

**PENGARUM PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN  
TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI KARYA  
WANITA RUHUI RAHAYU  
PALANGKARAYA**

**S k r i p s i**

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan  
memenuhi syarat - syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana Dalam  
Ilmu Tarbiyah



|

ε

h

**M A S L I Y A H**  
**NIM 8515003849**



**FAKULTAS TARBIYAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"**  
**PALANGKARAYA**

**1992**

NOTA DINAS

Palangkaraya, 3 Oct. 1992

Nomor :

Hal : Mohon dimuraqsyahkan

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di-

Palangkaraya

Assalamualaikum, wr. wb

Dengan hormat kami beritahukan, setelah mem-  
pelajari, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlu-  
nya, dalam bimbingan Risalah / Skripsi :

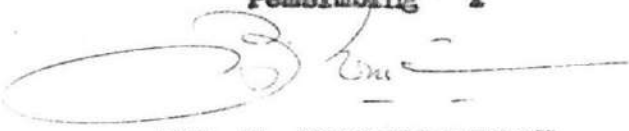
Nama : M A S L I Y A H  
J u d u l : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA  
TERHADAP PERUBAHAN SIKAP  
DAN TINGKAH LAKU EKS WTS  
DI PANTI KARYA WANITA RU-  
HUI RAHAYU PALANGKARAYA

W a k t u :

Mohon skripsi tersebut dapat segera dimu-  
raqsyahkan.

Pembimbing I

Pembimbing II,

  
DRS. H. MUHAMMAD HUSEIN

Nip. 150 019 636

  
DRS. ABUBAKAR H. MUHAMMAD

Nip. 150 213 517

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

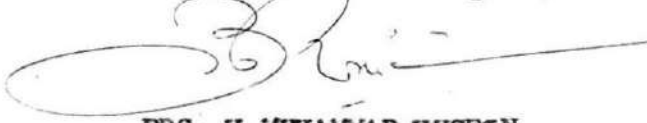
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN  
SIKAP DAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI  
KARYA WANITA RUHUI RAHAYU PALANGKARAYA**

**Nama : MASLIYAH  
NIM : 85 1500 3849  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Palangkaraya, 3 Okt. 1992**

**Menyetujui**

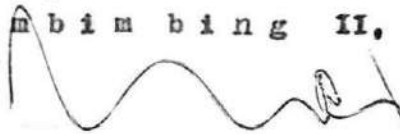
**Pembimbing I,**



**DRS. H. MUHAMMAD HUSEIN**

**NIP. 150 019 636**

**Pembimbing II,**



**DRS. AUBAKAR .H. MUHAMMAD**

**NIP. 150 213 517**

**Ketua Jurusan,**

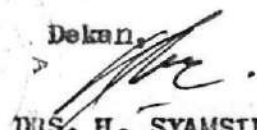


**DRS. H. ZURINAL. Z**

**Nip. 150 170 330**

**Mengetahui**

**Dekan,**



**DRS. H. SYAMSIR. S.MS.**

**NIP. 150 183 084**



P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku Eks WTS di penti karya wanita ruhui rahayu palangkaraya, di munaqesahkan pada sidang peminat ujian skripsi Fakultas Terbiyah I A I N Antaseri palangkaraya.

H a r i : Selasa, 27 Oktober 1992  
Dan di yudisium pada :  
Hari : Sabtu, 31 Oktober 1992.  
Tanggal : 31 Oktober 1992.



Dekan Fakultas Terbiyah IAIN  
Antaseri Palangkaraya

Drs. Syamsir S. Ms  
NIP. 150 183 084

Penguji

N a m a

1. Drs. H. ZURINAL. Z  
Pimpinan sidang/penguji utama
2. Drs. MUHAMMAD RAMLI  
Penguji
3. Drs. MUHAMMAD HUSEIN  
Penguji
4. Drs. ABUBAKAR H. MUHAMMAD  
Sekreteris sidang/penguji.

Tanda tangan

(Handwritten signatures of the examiners and secretary, corresponding to the list above.)

## ABSTRAKSI SKRIPSI

### PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI KARYA WANITA RUHUI RAHAYU PALANGKARAYA

Penelitian ini mengemukakan permasalahan tentang sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perubahan tingkah laku eks WTS di panti, dan sejauh mana aktivitas eks WTS terhadap pengamalan ajaran agama Islam di panti sehari - hari.

Hal ini bertitik tolak dari hipotesa bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendidikan agama dengan perubahan tingkah laku eks WTS dan semakin intensifnya pendidikan agama diberikan, semakin besar kemungkinan perubahan tingkah laku eks WTS.

Penelitian ini diharapkan berguna bagi penentu - kebijaksanaan dalam melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap pembinaan mental wanita tuna susila, terutama bagi pemerintah, dalam hal ini Departemen Sosial yang bergerak dibidang rehabilitasi wanita tuna susila, dan bagi pihak pembina panti karya wanita Ruhui Rahayu palangkaraya, serta diharapkan juga bagi pihak lain agar bisa membantu pelaksanaan yang dimaksud, serta diharapkan juga kepada kepada eks WTS yang telah menerima pendidikan agama dan ketrampilan agar dapat merubah dirinya menjadi wanita yang baik dan bermoral atau berakhlak tinggi serta mampu membedakan yang mana yang baik dan yang mana perbuatan yang tidak baik, sehingga mampu mendapatkan di dirinya sederajat dengan masyarakat dimana mereka berada.

Populasi dalam penelitian ini, adalah eks WTS yang bertempat tinggal di kotamadya Palangkaraya sebanyak 50 (lima puluh) orang, sedangkan yang dijadikan sampel adalah yang beragama Islam sebanyak 32 (tiga puluh - dua) orang atau sebanyak 64 % dari populasi yang ada. Dalam pengumpulan data digunakan metode yaitu tehnik observasi, wawancara, angket, serta dukumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan agama dengan perubahan tingkah laku eks WTS yaitu sebesar 75,01 %, sedangkan yang tidak berpengaruh sebesar 24,99 %. Kemudian semakin sering pendidikan agama diberikan, semakin besar pula perubahan tingkah laku eks WTS yaitu sebesar 80 %.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pendidikan agama dengan perubahan tingkah laku peserta didik.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini, telah dikemukakan beberapa saran, baik bagi eks WTS selaku peserta didik maupun terhadap pengelola panti, dan semua instansi yang terkait.

Motto :

إِنَّمَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan. ( Q.S. Al Insyirah, Surat 94 ayat 6 )

Kupersembahkan kepada :

Suami tercinta dan anak-anak  
yang tersayang.

## KATA PENGANTAR

Dengan kehendak dan petunjuk Allah SWT, skripsi ini yang berjudul " PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI KARYA WANITA RUHUI RAHAYU PALANGKARA " dapat penulis selesaikan pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu - dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah memberikan perhatian dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Muhammad Husein dan Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad, selaku dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh Bapak, Ibu dosen serta karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah ikut serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam penyusunan ini.
4. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya kepada Allah penulis serahkan segalanya.

Palangka Raya, 1992

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
ABSTRAKSI SKRIPSI . . . . .	ii
NOTA DINAS . . . . .	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	v
PENGESAHAN . . . . .	vi
M O T T O . . . . .	vii
KATA PENGANTAR . . . . .	viii
DAFTAR ISI . . . . .	ix
DAFTAR TABEL . . . . .	xi
DAFTAR GAMBAR . . . . .	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN . . . . .</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang . . . . .	1
B. Rumusan Masalah . . . . .	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian . . . . .	4
D. Rumusan Hipotesa . . . . .	4
E. Kerangka Teori . . . . .	5
F. Sistematika Penulisan . . . . .	10
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN . . . . .</b>	<b>12</b>
A. Populasi dan Sampel . . . . .	12
B. Data dan Sumber Data . . . . .	13
C. Tehnik Pengumpulan Data . . . . .	13
D. Tehnik Pengolahan Data . . . . .	16
E. Konsep dan Pengukuran . . . . .	17
F. Prosedur Penilaian . . . . .	20



BAB	III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN . . .	22
	A. Latar Belakang Berdirinya Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya	
	B. Lokasi Penelitian dan Luas Lahan yang Dipergunakan Untuk Membangun Panti . . . . .	22
	C. Perkembangan Pembangunan dan Fasi litas Penunjang di Panti Karya Ruhui Rahayu Palangkaraya . . . . .	23
	D. Jumlah Peserta Didik . . . . .	28
BAB	IV. PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI KARYA WANITA RUHUI RAHAYU PALANGKARAYA . . . . .	31
	A. Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di Panti . . . . .	31
	B. Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik . . . . .	34
BAB	V. P E N U T U P . . . . .	48
	A. Kesimpulan . . . . .	48
	B. Saran - Saran . . . . .	52
	DAFTAR PUSTAKA . . . . .	52
	LAMPIRAN-LAMPIRAN . . . . .	54
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .	58
	DAFTAR RALAT . . . . .	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel tentang Populasi Penelitian .....	13
2. Tabel tentang pelaksanaan ibadah sholat ....	35
3. Tabel pelaksanaan ibadah puasa .....	35
4. Tabel bertemu dengan saudara sesama Islam ..	36
5. Tabel cara berpakaian sehari-hari .....	37
6. Tabel tentang kedisiplinan terhadap tata tertib .....	38
7. Tabel tentang tanggung rasa dan perilaku sehari-hari .....	39
8. Tabel tentang motivasi menjadi peserta didik	40
9. Pendidikan yang di senangi .....	40
10. Banyaknya mengikuti kegiatan keagamaan .....	41
11. Cara yang di sukai dalam mengikuti pelajaran	42
12. Mata Pelajaran yang di senangi .....	43
13. Sikap dalam mengikuti pelajaran .....	43
14. Pelajaran membaca Al Qur'an .....	43
15. Kemampuan membaca Al Qur'an .....	44.

## DAFTAR GAMBAR / LAMPIRAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Panti Karya Wanita	
Ruhui Rehayu Pelangkeraya . . . . .	61
2. Sketsa Lokasi Panti Karya Wanita Ruhui	
Rehayu . . . . .	62
3. Bentuk Bangunan Gedung . . . . .	63
4. Foto-Foto Kegiatan . . . . .	64
5. Persetujuan Judul Skripsi dan Penunjukan	
Pembimbing . . . . .	65
6. Permohonan Izin Riset/ Penelitian . . . . .	66
7. Izin Riset/ Penelitian . . . . .	67
8. Surat Keterangan . . . . .	68
9. Jadwal Pelejeran Pada Panti Karya Wanita	
Ruhui Rehayu Pelangkeraya . . . . .	69

## BAB. I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah.

Wanita Tuna Susila adalah masalah yang sangat rumit dan mendesak sekali untuk dipecahkan, hal ini dilihat dari kenyataan bahwa jumlah Wanita Tuna Susila semakin meningkat dari tahun ketahun pertambahannya, antara lain dari data yang diperoleh di Kantor Departemen Sosial Tingkat I Kalimantan Tengah, jumlah wanita Tuna Susila pada awal Pelita III sebanyak 420 orang, jumlah tersebut bertambah pada Pelita V, hingga sampai sekarang mencapai 825 orang, jumlah itu tidak termasuk Wanita Tuna Susila yang beroperasi secara terselubung atau liar. Menurut Peraturan Daerah No. 6-1974, Pemerintah Daerah Kotamadya Palangkaraya :

Menertibkan ke dalam bentuk pembinaan terhadap Wanita Tuna Susila tersebut, dalam mengembalikan kelingkungan masyarakat untuk menjadi baik dengan merehabilitasikan mereka, sebagai langkah awal usaha Pemerintah dalam pemulihan kembali kepadawanita yang baik dengan melalui Departemen Sosial untuk membina dan mendidik serta memberikan ketrampilan.

Agar mereka sadar dan mampu bertingkah laku, bertakrama dengan baik, menjadi wanita yang bermoral untuk merealisasikan hal tersebut di atas, maka dibentuk dan didirikan sebuah lembaga atau panti yang khusus menangani masalah Wanita Tuna Susila yang telah sadar pada dirinya, yaitu untuk dibina dan ditampung, dididik dan diberikan ketrampilan agar menjadi baik.

Menurut Kantor Depertemen Sosial usaha yang dilakukan tersebut merupakan suatu usaha pemulihan kembali sebagai wanita yang bermoral, berbudi pekerti dan bertingkah laku yang baik. Dalam pemulihan tersebut melalui proses dan pendidikan yang dilakukan, yaitu harus dilandasi dengan pendidikan yang mendasar agar mereka dapat terarah, terbina, terbimbing kejalan yang benar, dan mereka dapat meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabatnya sehingga dapat menjadi insan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) berdasarkan TAP MPR RI. No. II/MPR/1988 disebutkan :

Tujuan pendidikan nasional dititik beratkan pada peningkatan kualitas manusia, ketaqwaan, kecerdasan, berbudi pekerti, kepribadian, berdisiplin, bekerja keras dan tam-pil, sehat jasmani dan rohani.  
(GBHN-III: 1988).

Menurut Langeveld bahwa pendidikan : Dapat mempengaruhi dalam usaha sadar membimbing upaya menjadi dewasa yang dilaksanakan dengan sengaja berlangsung antara orang dewasa dan anak.

Dasar-dasar Pendidikan. (Prof. Jahara Idris, MA. Hal. 9. - 1988).

Dari beberapa konsep pendidikan bahwa untuk merubah sikap dan tingkah laku seseorang hendaknya memberikan motivasi terhadap pembinaan mentalnya, dengan melalui pendidikan atau pendidikan agama secara berencana dan terprogram, meskipun hanya dengan pendidikan luar sekolah, atau disebut ah panti yang secara khusus mengelola dan membina Eks WTS selaku peserta didik.

Pendidikan agama yang diberikan kepada eks WTS tersebut khususnya pendidikan agama islam diharapkan mampu - mempengaruhi sikap dan tingkah laku bagi eks WTS yang beragama islam, pengaruh pendidikan agama yang diberikan diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dan alat kontrol diri.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang diungkapkan oleh Prof. Umar M. Al-Taumy AlSyaibani adalah sebagai berikut :

Usaha untuk mengubah tingkah laku individu didalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan.

( Prof. M.H. Arifin. M.Ed: Hal.15. 1992 ).

Dengan memperhatikan masalah tersebut diatas penulis ingin meneliti sampai sejauhmana pendidikan agama Islam tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku eks WTS di panti karya Ruhui Rahayu Palangkaraya.

#### B. Rumusan Masalah.

Masalah WTS yang lemah akhlaknya dan mendesak sekali untuk diatasi maka sangat perlu diadakan penelitian didalam mengubah sikap dan tingkah laku agar menjadi baik ya itu dengan pendidikan agama Islam sehingga penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam tersebut terhadap perubahan sikap dan tingkah laku eks WTS di panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.

Untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini maka persoalan permasalahan yang akan dipelajari adalah sebagai berikut :

1. Se jauh mana pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku eks WTS di panti ?
2. Se jauh mana aktivitas eks WTS terhadap pengamalan - ajaran agama di panti sehari-harinya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan Penelitian.

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Ingin mengetahui sampai sejauhmana pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku eks - WTS di panti.
  - b. Ingin mengetahui aktivitas eks WTS terhadap pengamalan ajaran agama.

Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan pendidikan - agama Islam dan kegiatan proses belajar mengajar di panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Tengah dalam mengatasi masalah - wanita tuna susila dan upaya pembinaan bagi eks WTS pada masa yang akan datang.

D. Rumusan Hipotesa.

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara pendidikan agama dengan perubahan tingkah laku eks WTS.

2. Semakin intensifnya pendidikan agama diberikan semakin besar kemungkinan berubahnya tingkah laku eks - WTS.

#### E. Kerangka Teori.

##### 1. Pengertian Pengaruh.

Menurut ahli bahasa W.J.S. Poerwadarminta, pengaruh adalah " daya yang ada timbul dari sesuatu benda atau orang yang diupayakan orang yang berkuasa mempunyai-kekuatan gaib ". ( W.J.S. Poerwadarminta, Hal. 270. 1978. )

Contoh :

Sugesti Dokter terhadap pasiennya.

Usaha guru dalam membentuk kepribadian anak didik, dengan jalan pujian, hukuman, pemberian tugas serta memberikan keteladanan. ( W.J.S/ Poerwadarminta, Hal 271. 1978 ).

Menurut Prof. Dr. Waterenk yang dimaksudkan - dengan pengaruh adalah :

Sugesti yang timbul dari suatu benda terhadap seseorang atau kejiwaan yang terdapat pada anggapan-perasaan, pembawaan insting baik yang dari luar atau pun dari dalam atau faktor pembawaan yang sering terjadi pada jasmani dan rohani.

( Prof. A. Gajali. MA. Hal 123. 19. ).

Dari beberapa pendapat yang menyatakan bahwa pengaruh tersebut membawa manfaat bagi seseorang, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif seperti halnya yang terjadi pada pendidikan dan pendidikan agama Islam.



## 2. Pengertian Pendidikan.

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh John Dewey yang dimaksud dengan pendidikan adalah proses - pembentukan kecakapan fundamental, intelektual, emosional kearah alam dan sesama manusia. ( Prof. Johan Idris. Hal.9. 19 ).

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Lengeveld yang dimaksud dengan pendidikan adalah :

Suatu perbuatan yang dapat mempengaruhi individu dalam usaha bimbingan supaya dapat menjadi dewasa yang didasari dan dilaksanakan dengan sengaja berlangsung - antara orang dewasa dengan anak didik.

( Prof. Jahara Idris. MA. Hal. 9. 1991 ).

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Ki-Hajar Dewantara yang dimaksud dengan pendidikan adalah

Menuntun segala kekuatan kodrat pada anak atau individu agar mereka menjadi manusia sebagai anggota - masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

( Drs. H. Dana Saputra. Hal. 170. 19 ).

Dari beberapa pendapat dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk membimbing dan mempengaruhi tingkah laku manusia agar menjadi baik, dan dapat merubah kebiasaan untuk menjadi baik.

## 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Menurut Ahmad. D. Marimba yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah "suatu usaha untuk membentuk manusia beriman, berilmu sehat jasmani dan rohani berkepribadian muslim ". ( Ahmad. D. Marimba. Hal 46 1991 ).

Menurut Prof. Umar Muhammad Al-Taumy, Al Syaibani yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah :

Usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan kepribadiannya atau kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan, disamping itu adalah dalam kehidupan kemasyarakataannya dengan lingkungan dimana dia berada.

( Prof. H.M. Arifin. M.Ed. Hal 15. 1981. ),

Menurut GBPP bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah " usaha yang dilakukan untuk mendorong individu beriman dan bertaqwa menyembah Allah SWT, dan bertingkah laku yang mulia ". ( GBPP. 1986/1987. Hal 1 - 3 ).

Menurut Juknis Panti yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah :

Yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka mendorong individu untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan lebih sempurna dalam beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

( Juknis Panti. Hal 15. 1980 ).

Sesuai dengan Firman Allah didalam Surah Yunus

Ayat 57 :  
 يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ  
 (سورة يونس ٥٧)

Yang artinya :

Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan merupakan penyembuh bagi segala macam penyakit yang berada didalam dada dan merupakan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Dari beberapa pendapat diatas yang dibenarkan - oleh firman Allah bahwa pendidikan agama Islam adalah merupakan upaya untuk membentuk manusia yang beriman, ber-taqwa dan menyembah kepada Allah, yang juga menjadi obat bagi ketenangan jiwa, sehingga terbentuk budi pekerti - yang baik.

#### 4. Pengertian Tingkah Laku.

Menurut Morgan yang dimaksud dengan tingkah laku adalah merupakan suatu konsep dari yang tercermin, ter-gambar dalam tingkah laku maupun tindakan bagi individu yang sifatnya berbeda, ada yang sebenarnya, ada yang tidak sebenarnya (dibuat-buat) sesuai dengan objek tertentu.

( Ir. Munandar Sulaiman. Hal 173. 1986 ).

Pengertian tingkah laku menurut Lewin adalah "merupakan - interaksi yang nampak antar individu dengan suatu ling-kungan objektifnya ". ( Drs. Agus Sujanta, Dkk. Psikologi kepribadian. Hal. 81. 1980 ).

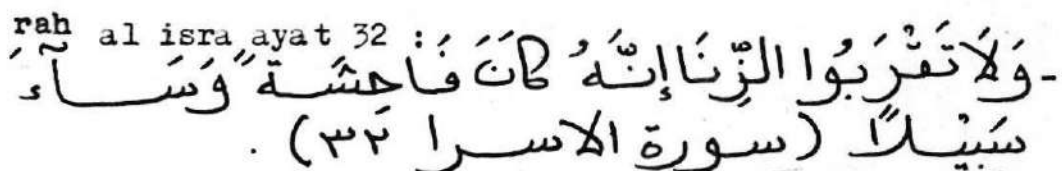
Dari pendapat yang ada diatas dapat disimpulkan - bahwa tingkah laku adalah perangai individu yang tergam-bar dalam perilaku, tindakan, perbuatan sehari-hari yang terjadi pada perubahan-perubahan dalam diri setiap indi-vidu itu sendiri, baik bertutur kata, berpakaian, perga-ulan sesama teman atau dengan orang lain dimana manusia itu hidup.

#### 5. Pengertian Eks WTS.

Yang dimaksud dengan eks WTS adalah pelacur yang sudah sadar dan melepaskan diri dari pelacuran dan tidak mengulangi segala perbuatan yang telah lewat dan berse-dia membentuk tingkah laku yang baik sesuai dengan norma

norma atau ajaran agama.

Bagi yang beragama Islam bersedia berubah sikap dan tingkah lakunya dan tidak mengulangi perbuatan itu serta mampu untuk mematuhi ajaran agama Islam, karena - didalam ajaran Islam adalah larangan didalam melakukan perbuatan jina, seperti halnya firman Allah dalam Su -

rah al isra ayat 32 :  -

Janganlah engkau mendekati Jina, sebab Jina itu perbuatan keji dan jalan yang sesat.

#### 6. Pengertian Wanita Tuna Susila.

Menurut George Rely Scots yang dimaksud dengan pelacur adalah " penyerahan diri wanita karena upah dan sebagainya kepada umum atau laki-laki sebagai pemuas - nafsu seksualnya ". ( Soedjono D. SH. Hal 104. 1981 ).

Menurut Barmesdtoeters yang yang dimaksud dengan pelacur adalah " merupakan penyakit sosial didalam masyarakat yang tertua dan terus menerus ada dari masa ke-masa " (Drs. B, Simanjuntak. SH. Hal. 198. 1980).

Menurut Paul Moddiko Mulyono yang dimaksud dengan pelacur adalah " penyerahan badan wanita dengan pembayaran kepada laki-laki yang bukan suaminya untuk kepuasan biologisnya ". ( Drs. Simanjuntak. SH. Hal. 280 1981 ).

Menurut Benger yang dimaksud dengan pelacuran adalah : Gejala kemasyarakatan, dimana wanita menjual diri melakukan perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencaharian, dimana unsur yang paling esensial dalam motif pelacuran adalah bermotif ekonomis, dan merupakan suatu jalan untuk mencari nafkah kehidupan.

( Drs. Simanjuntak, Hal 280. 1981 ).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wanita tuna susilaitu adalah seorang wanita yang menyerahkan dirinya secara menyeluruh kepada pria dengan imbalan tertentu untuk keperluan ekonomi, biologis, tanpa melalui pernikahan dengan cara melanggar norma-norma yang berlaku, baik norma sosial maupun Agama.

#### 7. Pengertian Panti Rehabilitasi.

Pengertian panti rehabilitasi wanita adalah sebuah rumah atau asrama tempat penampungan wanita yang ingin sadar dan sudah direhabilitasi untuk dididik dalam berbagai macam pendidikan dan ketrampilan yang sesuai dengan kewanitaan yang nantinya akan disalurkan - kedalam bentuk pekerjaan, juga mereka dibina dan dibimbing kejalan yang benar sehingga mereka mampu merobah-sikap dan tingkah lakunya, mampu melaksanakan ibadah - dan keyakinan yang mantap sebagai bekal mereka untuk - kembali kemasyarakat dan lingkungan keluarganya.

( Juknis Dep. Sos. Hal 40. 1980 ).

#### F. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

Bab. I. adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan hipotesa, tujuan dan - kegunaan penelitian, kerangka teori, sistematika penulisan.

Bab. II. Mengemukakan tentang metodologi penelitian dengan landasan teori, hubungan pengaruh pendidikan agama dengan tingkah laku eks WTS, populasi dan sampel, data dan sumber data, konsep dan pengukuran, tehnik pengolahan data prosedur penelitian.

Bab. III. Mengemukakan tentang gambaran umum masalah objek penelitian yang meliputi jumlah populasi dan sampel, latar belakang sejarah berdirinya panti, keadaan peserta - didik di panti.

Bab. IV. Mengemukakan tentang pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku eks WTS di panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya, isinya adalah, tujuan dan fungsinya pendidikan agama, sistim pendidikan agama di panti, sarana dan alat pendidikan agama, perubahan tingkah laku eks WTS, pengaruh pendidikan agama terhadap eks - WTS.

Bab. V. Mengemukakan penyajian dan analisa data - yang meliputi : penyajian data, analisa data, kesimpulan dan saran-saran.

## BAB. II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel.

##### Pengertian Populasi.

Populasi adalah "semua individu, dimana diambil - suatu sampel". (Sutrisno Hadi. Hal. 3. 1982).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh eks WTS yang ada di panti sejumlah 50 orang, yang terdiri dari beberapa pemeluk agama, yang Islam sebanyak 32 orang, Kristen Protestan 16 orang, Katolik sebanyak 1 orang, Hindu Kaharingan 1 orang, hal tersebut diatas dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL. I

KEADAAN POPULASI PENELITIAN

: No	: P o p u l a s i	: Jumlah	: Keterangan:
: 1.	: I s l a m	: 32 orang	: 64 % :
: 2.	: Kristen Protestan	: 16 orang	: 32 % :
: 3.	: Katolik	: 1 orang	: 2 % :
: 4.	: Hindu Kaharingan	: 1 orang	: 2 % :
:	: J u m l a h	: 50 orang	: 100 % :
=====			
Sumber data : Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.			

##### Pengertian Sampel.

Sampel adalah "sebagian populasi dan harus mewakili populasi tersebut" (Sutrisno Hadi. Ibid.).

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang eks WTS yang beragama Islam, sedangkan penentuan sampel digunakan proporsive sampling, yaitu menentukan eks WTS atau peserta didik yang mendapat pendidikan agama Islam.

#### B. Data dan Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang tertulis dan data yang tidak tertulis.

Data tertulis yang terdiri dari data tentang :

- a. Sejarah berdirinya panti,
- b. Keadaan Pembinaan panti,
- c. Keadaan sarana dan prasarana panti,
- d. Anggaran biaya untuk pembangunan panti,
- e. Keadaan pelaksanaan pendidikan agama,
- f. Keadaan guru agama Islam di panti,
- g. Keadaan peserta didik di panti.

Sedangkan data yang tidak tertulis adalah sekumpulan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga didapatkan data tentang :

- a. Aktivitas peserta didik sehari-hari.
- b. Pelaksanaan ibadah sehari-hari bagi peserta didik.
- c. Minat dan kemampuan peserta didik untuk mengubah sikap dan tingkah laku.

#### C. Tehnik Pengumpulan Data.

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah diupayakan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini - yaitu digunakan untuk tehnik pengumpulan data melalui :



a. **Tehnik Observasi.**

Yang dimaksud dengan tehnik observasi adalah mengadakan pengamatan langsung untuk melihat permasalahan - yang ada di lokasi penelitian, seperti halnya :

- Keadaan tingkah laku peserta didik panti.
- Keadaan pengaruh yang ditimbulkan oleh pendidikan agama Islam terhadap peserta didik.
- Keadaan pendidikan Islam di Panti.
- Pelaksanaan ibadah bagi peserta didik sehari-harinya.

b. **Tehnik Wawancara.**

Tehnik wawancara adalah percakapan atau bertatap muka dengan responden dan informan yang bertujuan untuk memperoleh data aktual yaitu data :

- Keadaan peserta didik dan identitasnya.
- Sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam.
- Pelaksanaan ibadah bagi peserta didik sehari-harinya.
- Kemampuan peserta didik dalam menyerap pendidikan agama Islam.
- Minat dan kemampuan peserta didik untuk mengubah sikap dan tingkah laku.
- Tingkah laku peserta didik sebelum masuk panti atau awal masuk panti.

c. Tehnik Angket.

Yang dimaksud dengan tehnik angket adalah satu set pertanyaan yang disajikan atau diminta untuk dijawab dengan sesungguhnya oleh subjek, sehingga didalam data terlihat adanya data yang akurat yang dapat dimuat dalam penelitian ini, seluruhnya merupakan hasil jawaban dari responden atau informan dimana informasi yang didapat adalah sebagai berikut :

- Identitas peserta didik.
- Pelaksanaan Pendidikan agama Islam.
- Pelaksanaan praktek ibadah bagi peserta didik.
- Kemampuan peserta didik dalam merubah sikap dan tingkah laku.

d. Tehnik Dukumenter.

Yang dimaksud tehnik dokumenter adalah sumber data yang termasuk sebagai informasi dilapangan yaitu terdapat di dalam buku-buku dan dokumen-dokumen yang ditetapkan dan dirahasiakan serta dipublikasikan. Atau laporan-laporan yang menjadi data, jelas yang dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Data yang diperoleh melalui tehnik ini adalah :

- Letak geografis bangunan panti.
- Luas lahan yang digunakan.
- Biaya yang diperlukan panti.
- Struktur organisasi kepengurusan panti.
- Grafik peserta didik di panti.

- Absensi peserta didik yang mengikuti pendidikan agama Islam.
- Sejarah berdirinya panti dalam merehabilitasi wanita tuna susila.
- Bentuk bangunan panti.

D. Tehnik Pengolahan Data.

Yang dimaksud dengan tehnik pengolahan data adalah merupakan data yang diperoleh dan diolah dengan tehnik sebagai berikut :

a. Editing.

adalah merupakan suatu kegiatan yang mempelajari kembali berkas-berkas, data yang telah difahami dan dinyatakan baik sehingga dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

b. Kategorisasi.

Yaitu membuat kode atau lambang dari jawaban yang diberikan responden atau informan.

c. Menghitung frekwensi.

Adalah menjumlah dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.

d. Tabulasi.

Yaitu menyusun tabel setiap data serta menghitungnya dalam frekwensi dan prosentase hingga tersusun data secara konkrit, yaitu dengan mempergunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \%$$

Keterangan :

- P = Prosentase  
 F = Frekwensi  
 N = Jumlah angket.

#### E. Konsep dan Pengukuran.

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam batasan pengertian ini, batasan ini dimaksudkan untuk memudahkan penetapan indikator operasional dalam penelitian ini serta pengolahan data, bagian yang perlu dijelaskan batasan kerjanya yaitu tentang pengaruh pendidikan-agama terhadap perubahan tingkah laku eks WTS di panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.

##### 1. Pengaruh.

Yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu yang bermanfaat bagi seseorang baik yang bersifat positif maupun yang negatif.

##### 2. Pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk membimbing dan mempengaruhi sikap tingkah laku manusia agar menjadi dewasa dan dapat merubah kebiasaan yang tidak baik untuk menjadi baik dan sebaliknya.

### 3. Pendidikan Agama Islam.

Yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah merupakan suatu usaha atau upaya dalam membentuk manusia beriman, bertaqwa dan menyembah kepada Allah dan sekaligus menjadi obat atau pengontrol diri untuk menjadi baik.

### 4. Tingkah Laku.

Tingkah laku merupakan perangai individu yang tergambar dalam perilaku, tindakan sehari-hari yang menjadi pada perilaku, tutur kata, cara berpakaian pergaulan antara sesama teman atau dengan orang yang lebih dewasa.

### 5. Eks WTS.

Adalah pelacur yang sudah sadar dan melepaskan diri pelacuran dan tidak mengulangi lagi segala perbuatannya yang telah lewat dan bersedia membentuk tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

### 6. Panti Rehabilitasi Wanita Karya Ruhui Rahayu.

Adalah sebuah rumah atau asrama tempat penampungan bagi wanita tuna susila yang ingin sadar atau sudah direhabilitasikan yaitu untuk diberikan berbagai macam pendidikan dan ketrampilan.

Pengukuran dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Selalu mengerjakan ajaran agama dikatakan sangat berpengaruh.

- b. Sebagian mengerjakan ajaran agama dikatakan sangat berpengaruh.
- c. Tidak mengerjakan ajaran agama tidak berpengaruh.

Pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Selalu mengikutkan ajaran agama Islam dikatakan sangat berhasil.
- b. Sebagian mengikuti pendidikan agama Islam dikatakan cukup berhasil.
- c. Tidak mengikuti pendidikan agama tidak berhasil.

Pengukuran Tingkah Laku.

Pengukuran tingkah laku menurut kami adalah : Suatu perubahan dalam ruang lingkup yang dapat disimpulkan dari apa yang dapat diamati, seperti halnya yang terjadi :

- a. Tutur kata yang baik dan lembut menunjukkan adanya perubahan.
- b. Pada tutur kata yang kasar dan ceroboh menunjukkan tidak adanya perubahan .
- c. Mempunyai tingkah laku yang sopan dan selalu mematuhi kedisiplinan, menunjukkan sangat banyak perubahan.
- d. Selalu menentang dan menunjukkan respon yang tidak baik dikatakan tidak ada perubahan.
- e. Selalu berpakaian rapi dan sopan atau suka menutup surat, menunjukkan sangat banyak perubahannya.

#### F. Prosedur Penelitian.

Pertama-tama dilakukan penjajakan dan peninjauan kelokasi penelitian yang berlangsung pada tanggal - 5 Maret 1992 di panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.

Kedua menentukan populasi yang dilakukan pada - eks WTS atau peserta didik yang bertempat tinggal di - dalam panti karya wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya sebanyak 50 orang yang berasal dari berbagai suku dan agama, namun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang beragama islam sebanyak 32 orang atau sebesar 64 % dari populasi.

Tahap ketiga adalah penelitian lapangan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 5 Maret - 5 Juni 1992.

Tahap berikutnya adalah pengolahan data dan analisa data serta penulisan laporan hasil penelitian dari April - Juni 1992.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Seperti uraian pada bab pendahuluan titik perhatian dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik ( Eks WTS ) di Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya dengan maksud untuk mengembalikan mereka pada statusnya sebagai wanita yang dapat menerapkan norma-norma yang berlaku dalam ajaran Islam, khususnya bagi peserta didik yang beragama Islam di Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.

#### A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Latar belakang berdirinya panti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya.

Perkembangan jumlah WTS di Kalimantan Tengah semakin bertambah sejak awal pelita III berjumlah 420 orang, hingga tahun 1991/1992 pelita V berjumlah 852 orang, berdasarkan kenyataan yang ada di gambarkan diatas maka Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah dengan melalui Perda No. 5 tahun 1974 ditetapkanlah lokasi WTS di Kotamadya Palangkaraya sebagai awal persiapan pembinaan dan rehabilitasi sosial bagi para WTS yang ada di Palangkaraya.

Pada tahun anggaran 1980/1981 melalui Dinas Departemen Sosial mulai dibangun sebuah panti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya, yang semu



la berbentuk sasana karya wanita yang pembinaannya mulai dilaksanakan pada tahun 1984 dengan sistim non panti dan target pelaksanaannya 1 tahun 2 ( dua ) angkatan, kemudian pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1986/1987 pelaksanaannya tetap sebagai sasana, namun sudah dimulai dengan sistim panti dengan target tiap tahun dua angkatan, kemudian pada tahun 1987/1988 hingga sekarang pendidikan dilakukan didalam panti dan sistemnya dengan waktu satu tahun penuh, dan terdiri dari satu angkatan dengan jumlah peserta didik sebanyak 50 orang, berdasarkan SK Menteri Sosial ( Mensos ) No. 6-/Huk-1989, 20 Pebruari 1989, maka status sasana wanita tersebut berubah menjadi panti karya wanita ruhi rahayu Palangkaraya yang ditetapkan sebagai pelaksana teknis.

## 2. LOKASI PENELITIAN DAN LUAS LAHAN YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN PANTI.

Lokasi penelitian yang terletak di Jl. Garuda KM 3,5 Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya pada tahun 1980 - 1991 luas areal tanah yang dijadikan sebagai bangunan - panti 4930 m<sup>2</sup> dengan perincian sebagai berikut :

### a. Tahun 1980 / 1981 :

- . Pengadaan tanah seluas 3200 m<sup>2</sup>.
- . Lokal kerja seluas 120 m<sup>2</sup>.

- . Pagar beton seluas 100 m<sup>2</sup>.
  - . Pagar kawat seluas 80 m<sup>2</sup>.
  - . Pagar besi seluas 60 m<sup>2</sup>.
- b. Tahun 1981 / 1982.
- . Lokal pendidikan 120 m<sup>2</sup>.
  - . Gedung Kantor 50 m<sup>2</sup>.
- c. Tahun 1982 / 1983.
- . Asrama 120 m<sup>2</sup>.
- d. Tahun 1983 / 1984.
- . Dapur dan ruang makan 80 m<sup>2</sup>.
- e. Tahun 1984 / 1985.
- . Perluasan tanah 1730 m<sup>2</sup>.
- f. Tahun 1990 / 1991.
- . Asrama 120 m<sup>2</sup>.
  - . Rumah Dinas 50 m<sup>2</sup>.
  - . Mushollah 36 m<sup>2</sup>.
  - . Pagar beton keliling 240 m<sup>2</sup>.

### 3. Perkembangan Pembangunan dan Fasilitas Penunjang Panti Karya Wanita Rukmi Bahayu Palangkaraya.

- Ruang Kantor yang dibangun tahun 1981/1982 dengan luas 50 m<sup>2</sup>.
- Ruang Pendidikan atau lokal kerja yang dibangun tahun 1981/1982 luas 120 m<sup>2</sup>.
- Ruang asrama yang didirikan dua lokal dengan 10 kamar yang dibangun tahun 1982 / 1983 -1992 dengan luas 240 m<sup>2</sup>.

- Ruang dapur dan ruang makan yang dibangun tahun 1983/1984 dengan luas  $80 \text{ m}^2$ .
- Aula atau tempat latihan dibangun tahun 1990 / 1991 dengan luas  $40 \text{ m}^2$ .
- Mushollah dibangun tahun 1990 / 1991 dengan luas  $36 \text{ m}^2$ .
- Perumahan dinas dibangun 5 lokal dengan luas  $50 \text{ m}^2$  yang dibangun 1990 / 1991.
- Pagar beton keliling yang dibangun 1991 / 1992 dengan luas bangunan  $240 \text{ m}^2$ . Lihat denah gambar sebagai berikut :

D. Fasilitas-fasilitas yang tersedia dalam ruangan belajar dan latihan.

Pada tahun 1991/1992 panti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya memiliki perlengkapan belajar yang terdapat pada ruang belajar dan konsultasi sebagai berikut :

- Meja belajar 35 buah
- Kursi lipat berbusa 25 buah
- Kursi kayu 35 buah
- Meja guru 2 buah
- Kursi guru 3 buah
- Lemari besi 4 buah
- Papan tulis 1 buah
- Jam dinding 1 buah
- Whaite board 1 buah

Sedangkan fasilitas yang tersedia pada ruangan terdiri dari :

- Meja belajar 30 buah
- Lemari besi 2 buah
- Mesin jahit 12 buah
- Mesin obras 1 buah
- Buku mode belat 1 buah
- Gunting kain 10 buah
- Harder 10 buah
- Kompor, wajan 2 buah
- Toilet atau lemari kaca 2 buah
- Alat pemotong 2 buah

Fasilitas yang tersedia dalam ruangan asrama terdiri dari :

- Dipan rangkap 28 buah
- Dipan biasa 20 buah
- Lemari pakaian 30 buah
- Hitachi atau pompa air 2 buah
- Penampung air 3 buah
- Televisi 3 buah
- Meja tulis 4 buah
- Kursi lipat biasa 10 buah
- Kasur 59 buah
- Seprei 53 buah
- Guling bantal lengkap dengan sarungnya 100 buah.
- Kelambu 81 buah
- Sapu, keranjang sampah 10 buah
- Cermin 10 buah
- Kain horden 30 buah

Ruang kantor yang dibangun seluas 50 m<sup>2</sup> terdiri dari 4 ruang : yang terdiri dari ruang kepala panti, ruang tata usaha, ruang keuangan, ruang tamu dengan ruang perlengkapan.

Ruang Kepala panti.

- Meja pimpinan 1 buah
- Meja staf 18 buah
- Kursi roda 1 buah
- kursi kayu berbusa 10 buah
- Lemari besi 2 buah

- Rak buku 3 buah
- Kipas angin 3 buah
- Mesin ketik 2 buah
- Jam dinding 1 buah
- Satu set kursi tamu
- Radio kaset 2 buah
- Mesin stensil 1 buah
- Mesin pemotong rumput 2 buah
- Berangkas 1 buah
- Tustel 1 buah
- Sepeda motor 1 buah

Perlengkapan Mushollah yang ada di Kantin sebagai berikut :

- Lemari 1 buah
- Karpas warna hijau 20 meter
- Mukena 30 buah
- Sajadah 32 buah
- Al - Qur'an 7 buah
- Juz Amma 15 buah
- Buku tuntunan sholat 15 buah
- tempat air wudhu 2 buah
- Mesin hitachi 1 buah
- Kain gordem 15 meter
- Jam dinding 1 buah
- Mimbar 1 buah
- Speaker emplifayer 1 buah
- Radio kaset 1 buah

Perlengkapannya ruang dapur dan ruang makan seluas 60 meter persegi terdiri dari : dua dapur dan dua ruang makan perlengkapannya sebagai berikut :

- Meja makan 11 buah
- Kursi 50 buah
- Lemari makan 3 buah
- Kulkas 1 buah
- Termos air panas 2 buah
- Gelas, piring, sendok 150 buah
- Ceret 5 buah
- Talam, saringan teh 3 buah

4. Jumlah peserta didik dipanti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya angkatan 1991/1992 baik yang beragama Islam maupun yang beragama Kristen protestan, Katolik sebanyak 50 orang dengan latar belakang daerah asal yang bervariasi suku dan agama yang terdiri dari :

- 21 orang berasal dari Kotamadya Palangkaraya
- 2 orang berasal dari Daerah Kabupaten Kapuas
- 1 orang berasal dari daerah Kobar
- 9 orang dari Potim
- 9 orang dari Karut
- 8 orang berasal dari Barsel.

Yang beragama Islam sebanyak 32 orang, yang beragama Kristen Protestan sebanyak 16 orang, yang beragama Katolik 2 orang yang mengambil jurusan pendidikan yang berbeda-beda yang terdiri dari :

- Yang mengambil pendidikan tata rias 16 orang
- Yang mengambil ketrampilan industri olahan tangan 21 orang
- Membuat kue dan memasak 21 orang.
- Yang mengambil ketrampilan menjahit 5 orang
- Yang mengambil ketrampilan menganyam 8 orang

Jumlah instruktur dan pegawai di panti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya, berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun anggaran 1991/1992 jumlah instruktur dan pegawai sebanyak 16 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

- Sarjana 4 orang
- Sarjana muda 2 orang
- S L T A 8 orang
- S L T P 1 orang
- S D 0 orang

Khusus instruktur tahun anggaran 1991/1992 yg tetap berjumlah 8 orang, dan yang tidak tetap berjumlah 3 orang, keseluruhan berjumlah 11 orang yang terdiri dari :

- Tenaga dari Departemen Sosial
- Tenaga dari Departemen Agama
- Tenaga dari Depdikbud, atau guru SMAKK

Dari 11 orang tenaga tersebut diatas, masing-masing pekerja Kantor panti karya wanita ruhui rahayu sebanyak 5 orang dan tenaga peksos selaku pembina



mental peserta didik. Sedangkan yang lainnya tenaga guru. Adapun instruktur personalia panti karya wanita ruhui rahayu Palangkaraya terdiri dari :

- Kepala panti
- Tata Usaha
- Urusan - urusan.

## BAB IV

### PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI RUHUI RAHAYU PALANGKARAYA

#### A. PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI KARYA WANITA RUHUI RAHAYU PALANGKARAYA.

1. Pelaksanaan pendidikan agama berdasarkan petunjuk teknis dan kurikulum panti.

a. Pelaksanaan pendidikan agama yang dilaksanakan di panti merupakan kelompok dasar atau kelompok pokok dengan jumlah 170 jam diluar kegiatan praktek ibadahnya. Disamping jumlah diatas terdapat pula bentuk pendidikan selain pendidikan agama dengan jumlah 430 jam sebagai kelompok dasar dalam membentuk mental peserta didik, seperti pendidikan pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila ( P-4 ) sebanyak 80 jam. Pendidikan kepribadian sebanyak 60 jam, kedisiplinan sebanyak 60 jam.

b. Pelaksanaan pendidikan yang merupakan inti selama 1060 jam. Yang terdiri dari mata pelajaran dan latihan sebagai berikut :

- Ketrampilan menjahit 240 jam.
- Ketrampilan memasak 200 jam.
- Ketrampilan membuat kue 200 jam.

- Ketrampilan tata rias 255 jam.
- Tehnik/cara wiraswasta 60 jam.
- Pengetahuan gizi / kesehatan 45 jam
- Pertanian praktis 60 jam.

c. Kelompok penunjang dengan penunjang 200 jam yang terdiri dari :

- Pendidikan olah raga 70 jam
- Pendidikan kesenian 50 jam
- Kamtibmas 30 jam
- Permainan terapi / kelompok 70 jam
- Bimbingan kesejahteraan keluarga 50 jam.

Kegiatan bimbingan pelatihan ini dimulai dari tahun 1991 sejak peserta didik diterima menjadi pemukim panti sampai sekarang.

2. Sistem Pendidikan Agama Islam di Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangkaraya.

1. Sistem klasikal yang terdiri dari teori dan praktek pelaksanaan ibadah sholat wajib dan sunat dan melaksanakan ibadah puasa wajib pada bulan ramadhan dan membaca Al-Qur'an.
2. Sistem individual yang dilakukan pada sore hari yaitu dalam pelajaran membaca Al-Qur'an baik huruf-hurufnya maupun ayat-ayatnya, seperti juz amma sebagai latihan hafalan pada ayat-ayat pendek sehingga mempermudah peserta didik di dalam melaksanakan ibadah sholat.

3. Mata pelajaran agama Islam diberikan dipanti adalah sebagai berikut :

- Fiqih, masalah istinja, sholat, puasa, zakat dan jual beli.
- Tauhid, mengenal adanya Allah dan Rasul
- Ahlak, mengenal tata cara kehidupan baik diri sendiri maupun bermasyarakat dan bernegara.

Dimana jumlah pengajar agama Islam dipanti terdiri dari dua orang, petugas dari Depsos satu orang, dari Depag satu orang yang bernama :

- a. Depsos adalah Bapak Drs. Suseb
- b. Depag adalah Bapak Drs. Burhansyah Ali.

Intensitas kegiatan praktek agama Islam di panti dilaksanakan sebanyak 7 kali dan kegiatannya dilakukan sore hari dalam satu minggu.

Kegiatan praktek agama Islam dilakukan setiap sore hari dan malam hari dengan bentuk-bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Sholat berjamaah
2. Belajar membaca Al-Qur'an
3. Mempelajari rukun-rukun baik yang wajib maupun yang sunat, pelaksanaan ini dipimpin atau dibimbing langsung oleh peksos atau guru yang mengajar agama Islam, sedangkan pelajaran agama Islam yang di jadwalkan pada pagi hari hanya dua kali dalam satu minggu, yang dilaksanakan hari senin jam 9.45' - 12.30 dan hari

Kamis pada jam yang sama yang dipimpin oleh petugas khusus atau instruktur dari bidang pendidikan Islam Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah.

#### PERUBAHAN TINGKAH LAKU PESERTA DIDIK SETELAH MENDAPAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

Peserta didik adalah mempunyai tingkah laku yang baik dan mampu mentaati peraturan, tata tertib dan kedisiplinan serta mampu untuk melaksanakan ibadah sholat puasa yang baik sesuai dengan ketentuan yang benar, dan juga dapat mengadakan hubungan yang baik dengan sesama teman, pembina panti maupun guru, dalam hal ini juga diharapkan mereka mampu merubah cara berpakaian yang tadinya suka berpakaian yang terbuka atau menyolok, setelah mereka menerima pendidikan agama maka secara drastis berubah dengan memakai pakaian yang lebih sopan dan rapi yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama dan tata susila dan juga mereka mampu meninggalkan perbuatan buruk atau kebiasaannya yang tidak baik.

Untuk menggambarkan perubahan tingkah laku pada peserta didik yang ada di panti karya wanita - ruhui rahayu Palangkaraya dapat dilihat pada analisa data yang tergambar pada tabel 2 - 15.

TABEL 2  
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SEBELUM DAN  
SESUDAH MASUK PANTI

No :	Alternatif Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1 :	Selalu mengerjakan Sholat	-	-	15	46,87
2 :	Kadang-kadang mengerjakan Sholat	5	15,62	17	53,22
3 :	Tidak pernah mengerjakan Sholat	27	84,37	-	-
Jumlah		32	100	32	100

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa sebelum peserta didik masuk panti hampir semuanya tidak melaksanakan sholat, yaitu sebanyak 27 orang sebesar 84,37 %, sisanya 5 orang melaksanakan sholat kadang-kadang saja. Sedangkan setelah masuk panti menjadi peserta didik, maka keadaan berubah sebagai berikut, selalu mengerjakan sholat 15 orang (46,87 %), kadang-kadang mengerjakan sholat 17 orang (53,22 %), dan 0 % tidak pernah mengerjakan sholat.

TABEL 3  
PELAKSANAAN IBADAH PUASA SEBELUM DAN  
SESUDAH MENJADI PESERTA DIDIK

No :	Alternatif Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1 :	Melaksanakan satu bulan	-	-	5	15,62
2 :	Satu sampai lima belas hari	-	-	14	43,75
3 :	Kadang-kadang	-	-	13	40,62
Jumlah		-	-	32	100

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan yang sangat menyolok pelaksanaan ibadah puasa oleh peserta didik, dimana sebelum menjadi peserta didik tidak satupun yang melaksanakan ibadah puasa setelah mereka menjadi peserta didik berangsur-angsur mau dan sadar untuk melakukannya ini terbukti setelah masuk panti ada yang mampu melaksanakan ibadah puasa, sebulan sebanyak 5 orang sebesar 15,62 % (15,62 %), yang kadang melaksanakan adalah 13 org sebesar 40,62 %, yang mampu melaksanakan 1 - 15 hari sebanyak 14 orang 43,75 %. Dari data yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa sekalipun masih ada yang kadang-kadang melakukan ibadah puasa setelah menerima pelajaran agama, namun itu lebih baik dari pada tidak sama sekali.

TABEL 4  
BERTEMU DENGAN SAUDARA SEAGAMA

No : Alternatif Jawaban	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
1 : Selalu mengucapkan salam	:	:	15	46,87
2 : Bertutur kata yang benar	4	12,5	10	31,25
3 : Kadang berkata benar	20	62,25	2	6,25
4 : Suka bertengkar	8	25	5	15,62
: J u m l a h	32	100 %	32	100 %

Lihat dari tabel diatas, terlihat bahwa peserta didik dalam tingkah laku atau sopan santun dalam per

kataan sudah mulai ditunjukkan, setelah menjadi peserta didik mereka sudah mampu mengucapkan salam apa bila bertemu dengan teman seagama atau dengan pembina- atau pendidikan yang beragama Islam sebesar 46,87 % , yang mampu bertutur kata yang benar 31,25 %, yang kadang-kadang berkata benar dan juga yang masih kasar jika bertemu dengan rekannya yang lain.

TABEL 5  
CARA BERPAKAIAN SEHARI-HARI

No : Alternatif Jawaban	: Sebelum		: Sesudah	
	: F	: %	: F	: %
1 : Suka berpakaian minim	: 22	: 68,75	:	:
2 : Berpakaian yang menutup aurat	:	:	: 15	: 46,87
3 : Berbusana muslim	:	:	: 10	: 31,25
4 : Berpakaian biasa	: 10	: 31,25	: 7	: 25,87
: J u m l a h	: 32	: 100 %	: 32	: 100 %

Dari data diatas terlihat bagaimana cara sebelum dan sesudah data/peserta didik masuk panti atau menerima pendidikan yang diberikan, khususnya pendidikan agama Islam yang mampu berpakaian yang menutup aurat sebanyak 31,25 %, yang berbusana biasa sebanyak 21,87 %.

Sebelum peserta didik menjadi peserta didik - atau sebelum mengikuti pendidikan agama Islam sangat nampak perbedaannya yaitu terdapat yang suka berpakaian yang minim sebesar 68,75 % atau 22 orang, dan yang suka berpakaian biasa 31,25 % atau 10 orang dan yang



berpakaian menutup aurat/busana muslimah tidak ada.

TABEL 6  
KEDISIPLINAN TERHADAP TATA TERTIB

No : Alternatif Jawaban	: Sebelum :		: Sesudah :	
	: F :	% :	: F :	% :
1 : Selalu ikut pelajaran tepat waktunya	:	:	: 8 :	25 :
2 : Mematuhi tata tertib	:	:	:15 :	46,87
3 : Disiplin	: 2 :	6,26:	7 :	21,87
4 : Ingin bebas	:30 :	93,75:	2 :	6,26
: J u m l a h	:32 :	100%:	32 :	100%:

Dari data yang ada diatas, dapat diketahui bahwa setelah masuk panti dan mendapatkan pendidikan agama terlihat bahwa peserta didik dapat mematuhi peraturan sebanyak 46,87 %, yang dapat mengikuti pelajaran tepat pada waktunya sebanyak 25 %, yang mampu melaksanakan kedisiplinan sebanyak 21,87 % dan yang masih ingin bebas sebanyak 6,26 %.

Sebelum masuk panti atau sebelum mendapatkan pendidikan agama Islam banyak sekali yang ingin bebas sebesar 93,75 % dan yang mau melakukan kedisiplinan cuma sebesar 6,25 %, yang mengikuti pelajaran pada waktunya tidak ada.

TABEL 7

## TENGGANG RASA DAN PERILAKU SEHARI-HARI

No : Alternatif Jawaban	: Sebelum		: Sesudah	
	: F	: %	: F	: %
1 : Suka menolong	: 1	: 3,12	: 8	: 25
2 : Dapat bekerja sama	: 3	: 9,37	: 10	: 31,25
3 : Mampu mengendalikan diri	: 3	: 9,37	: 11	: 34,37
44 : Menginginkan keberuntungan sendiri	: 10	: 31,25	: 2	: 6,25
5 : Semaunya	: 15	: 46,87	: 1	: 3,12
: J u m l a h	: 32	: 100 %	: 32	: 100%

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa setelah menjadi peserta didik banyak yang mampu mengendalikn diri sebanyak 34,75 % atau sebelas orang dan dapat be kerja sama sebanyak 31,25 % atau 10 orang. Dan yang su ka menolong teman sebanyak 25 % atau 8 orang. Dan yang menginginkan keberuntungan diri sendiri 6,25 % atau dua orang, dan bertindak semaunya 3,12 atau 1 orang.

Sebelum masuk panti dan mendapat pendidikan aga- ma Islam, maka terlihat bahwa banyak peserta didik yang bertindak semaunya, sebanyak 46,87 % atau 15 orang, yg ingin menang sendiri sebanyak 31,25 % dan yang mampu mengendalikan diri 9,37 %, dan yang dapat bekerjasama 9,37 % dan yang suka menolong temannya sebanyak 3,12 % atau sebanyak satu orang.

TABEL 8  
MOTIVASI MENJADI PESERTA DIDIK

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Kesadaran sendiri	7	21,87
2	Ajakan dari tenaga Depsos	25	78.12
3	Paksaan dari pihak lain	-	-
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil analisa data diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi atau keikutsertaan peserta didik adalah karena ajakan dari tenaga Depsos dikarenakan bahwa hampir semua peserta didik yang sekarang menjadi asuhan panti pada mulanya tidak mau masuk panti, sedangkan yang lainnya masuk panti karena kesadaran sendiri, hal ini disebabkan oleh peserta didik mau untuk merubah diri.

TABEL 9  
PENDIDIKAN YANG DISENANGI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Kesenian, olah raga, ketrampilan	7	21,87 %
2	Agama Islam	25	78.12 %
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil analisa data diatas dapat di

tarik kesimpulan bahwa hampir semua peserta didik menyukai pendidikan agama Islam, yaitu sebesar 78,12 %, sedangkan yang menyukai pendidikan kesenian, olah raga, ketrampilan 21,87 %.

TABEL 10

## BANYAKNYA MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	tiga atau empat kali seminggu	10	31,25
2	lima atau enam kali seminggu	10	31,25
3	setiap hari	12	37,50
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil analisa diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan, namun dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut ada yang rutin setiap hari sebanyak 12 orang, atau sebanyak 37,50 %, yang lima - enam kali sebanyak 10 orang atau sebanyak 31,25 % dan yang mengikuti kegiatan keagamaan sebanyak 3 dan 4 kali adalah 10 orang.

TABEL 11

## CARA YANG DI SUKAI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Ceramah	5	15,62 %
2	Tanya jawab	10	31,25 %
3	Praktek langsung	17	53,12 %
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan peserta didik lebih menyukai praktek langsung dari pada yang lainnya, yaitu sebanyak 17 orang atau sebanyak 53,12 %, sedangkan yg senang diadakannya tanya jawab sebanyak 10 orang sebesar 31,25 % yang menyukai ceramah sebanyak 5 orang atau 15,62 %.

TABEL 12

## MATA PELAJARAN YANG DISENANGI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Fiqih	10	31,25 %
2	Tauhid	12	37,50 %
3	Al-Qur'an	7	21,87 %
4	Ahlak	3	8,37 %
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat di simpulkan bahwa mata pelajaran yang banyak diminati adalah tauhid sebanyak 12 orang 37,50 %, kemudian mata pelajaran fiqih sebanyak 10 orang 31,25 %, mata pelajaran al-Qur'an sebanyak 7 orang 21,87 % dan yang terakhir menyenangi mata pelajaran ahlak sebanyak 3 orang 9,37 %.

TABEL 13

## SIKAP DALAM MENGIKUTI PELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	tepat pada waktunya	12	37,50
2	selalu mengikuti tata tertib	15	46,87
3	kadang iya kadang tidak	5	15,62
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa peserta didik dapat, mengikuti pelajaran dengan baik, ini terbukti bahwa peserta didik selalu dapat mengatasi tata tertib yang ada sebanyak 15 orang sebesar 46,87 %, yang dapat mengikuti pelajaran tepat pada waktunya sebanyak 12 orang sebesar 37,50 %, dan sisanya masih belum mampu mengikuti dengan baik, hal ini disebabkan mereka masih sulit menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada, dan juga disebabkan karena keengganan untuk mematuhi ketentuan panti.

TABEL 14  
 PESERTA DIDIK MENGIKUTI PELAJARAN  
 MEMBACA AL-QUR'AN DALAM SEMINGGU

No : Alternatif Jawaban	: Sebelum		: Sesudah:	
	: F	: %	: F	: %
1 : Setiap sore hari	:	:	:	18:56,25
2 : 2 kali dalam seminggu	:	:	:	10:31,25
3 : 1 kali seminggu	:	:	:	4:12,25
: J u m l a h	:	:	:	32: 100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa perbedaan keinginan dari eks wts dalam rangka mengikuti pelajaran membaca Al-Qur'an dimana sebelum menjadi peserta didik tidak pernah melaksanakan ibadah-sholat, kemudian setelah masuk panti perubahannya jauh-berbeda dengan sebelum masuk panti, terbukti dari jawaban yang diberikan diatas, bahwa secara rutin mereka mampu untuk mengikuti pelajaran yang diadakan setiap sore hari sebanyak 18 orang atau sebesar 56,25 %, yang mengikuti 2 kali dalam seminggu sebanyak 10 orang sebesar : 31,25 %. Dan yang terakhir sebanyak 4 orang hanya mampu memberikan pelajaran yang diberikan sekali dalam seminggu, alasan yang didapat dari peserta didik adalah karena kecapaian dalam mengikuti pelajaran atau kegiatan lainnya.

TABEL 15  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SEBELUM  
MENJADI PESERTA DIDIK

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	masih belum lancar	4	12,50
2	tidak bisa membaca Al-Qur'an	28	87,50
3	Sudah bisa membaca Al-Qur'an		
: J u m l a h		32	100 %

Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan respon dan lewat angket yang diberikan/disebarkan dapat diambil kesimpulan, bahwa hampir semua peserta didik sebelum masuk panti tidak bisa membaca Al-Qur'an sebesar 87,50 % yang belum lancar sebesar 12,50 %.

Berdasarkan data tersebut diatas yang berasal dari penyebaran angket dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

- a. Pelaksanaan ibadah sholat setelah menjadi peserta didik mereka cenderung untuk melakukan ibadah sholat yang baik yang sesuai dengan ketentuan rukun-rukun sholat.
- b. Demikian pula pada pelaksanaan ibadah puasa terdapat peningkatan yang nampak dari keadaan semula yg sudah menerima pendidikan agama mampu melaksanakan ibadah puasa dengan baik dibandingkan dengan sebelum mereka mengikuti pendidikan agama yang diberikan khususnya pendidikan agama Islam.



- 45
- c. Tumbuhnya rasa persaudaraan seagama yang di tunjuk - kan oleh peserta didik terhadap tingkah laku sehari-hari yang tergambar pada tutur kata atau ucapan-ucapan seperti mampu mengucapkan salam bila bertemu dengan sesama muslim.
  - d. Demikian pula dengan cara berpakaian sehari-hari, sudah menunjukkan adanya suatu perubahan yang sangat - baik, hal ini terbukti dengan adanya sebagian besar peserta didik yang mampu berpakaian sopan dan menutup aurat.
  - e. Dengan kedisiplinan mereka juga sudah mampu untuk mematuhi tata tertib yang ada di panti serta dapat mengikuti pelajaran dengan baik, yang tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - f. Demikian pula dengan prilaku sehari-hari terhadap sesama teman dan orang lain, sifat tenggang rasa yang dimiliki sudah banyak perubahannya dibandingkan dengan sebelumnya yang tergambar dalam sikap saling tolong menolong dan mampu untuk mengendalikan diri.
  - g. Dalam hal keikutsertaan peserta didik mengikuti pendidikan di panti adalah berdasarkan motivasi dari Departemen Sosial dan dengan kesadaran sendiri di karenakan panti merupakan suatu wadah untuk menampung peserta didik yang mau sadar.
  - h. Dalam hal pendidikan yang disenangi oleh peserta

didik adalah kesenian dan olah raga serta ketrampilan dan pendidikan agama, dalam hal pendidikan agama peserta hampir semuanya menyukai pendidikan agama.

- i. Dalam hal peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan juga sangat banyak perubahannya dibandingkan dengan sebelumnya yaitu terlihat dari rutinitas peserta didik mengikuti pendidikan agama setiap hari.
- j. Dimana cara yang disukai dalam mengikuti pelajaran agama pada dasarnya mereka lebih menyukai praktek yang langsung dapat mereka lihat dan praktekan, di samping itu ada metode lain yang juga disenangi berupa tanya jawab, ceramah.
- k. Mata pelajaran yang ada yang disenangi oleh peserta didik sangat berimbang yaitu terlihat dari adanya pernyataan yang diberikan, yang kesemuanya ter tuju kepada satu tujuan dalam rangka untuk mengenal Allah /Allah secara baik dan benar.
- l. Dalam hal membaca Al Qur'an terdapat perubahan yang sangat besar, dimana dapat kita lihat bahwa sebelum menjadi peserta didik hampir semuanya tidak bisa membaca Al Qur'an, namun setelah mereka menjadi peserta didik bisa dikatakan mereka sudah mampu untuk mengenal dan membaca Al Qur'an yang diajarkan .

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas secara garis besarnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Panti karya wanita rahui rahayu palangkaraya merupakan langkah maju dalam meningkatkan harkat dan martabat wanita penghuni panti untuk membina mental dan tingkah laku yang pada ahirnya diharapkan mampu menjadi wanita beriman dan berahlak tinggi.
2. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik khususnya pendidikan agama Islam dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku apabila motifasi itu tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan ditunjang oleh keterampilan yang diberikan selama mengikuti pendidikan dipanti, sehingga mereka mampu berusaha mencari nafkah dengan jalan yang halal sesuai dengan ajaran Islam.
3. Pendidikan agama Islam yang diberikan diharapkan dapat menjadi pedoman hidup bagi mereka, sehingga tidak terulang lagi segala tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma agama.

#### B. SARAN - SARAN

- a. Saran yang ditujukan kepada pengelola panti.

Didalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi peserta didik sangat diharapkan agar lebih baik dan lebih ditingkatkan dalam bentuk sarana dan prasana baik berupa pendidikan umum maupun pendidikan agama lebih ditingkatkan lagi karena itu merupakan modal utama untuk mewujudkan keberhasilan program panti dan Departemen sosial, pemerintah dan masyarakat khususnya dalam pemulihan kembali bagi Eks WTS yang sudah sadar. Harapan penulis kepada Departemen sosial agar lebih baik lagi dalam pembinaan terhadap peserta didik yang ada.

- b. Saran yang ditujukan kepada masyarakat luas, pengusaha swasta yang bergerak dibidang sosial agar dapat membantu mereka dalam bentuk menerima mereka sebagai tenaga kerja yang dapat dipekerjakan diperusahaan yang sesuai dengan bidang keterampilan yang dimiliki mereka. Misalnya seperti menjahit, tata rias dan sebagainya yang dimiliki mereka selama mereka berada dalam pendidikan di panti karya wanita ruhui palangkaraya.
- c. Saran kepada Departemen Sosial dan Pemerintah Daerah.

Harapan penulis agar Departemen Sosial mempunyai sebuah bengkel kerja wanita yang dikelola dengan berupa usaha yang dapat dipasarkan dan besar harapan penulis kepada pihak penentu panti agar menambah anggaran biaya yang digunakan dalam penambahan peserta didik yang besar dari 50 orang hingga menjadi lebih besar lagi jumlahnya, karena di lihat semakin

bertambah lajunya tingkat pertumbuhan jumlah WTS yang melanda Kotamadya Palangkaraya.

d. Ditujukan kepada pembina agama.

Diharapkan agar lebih mengintensifkan perhatiannya kepada peserta didik dipanti karena pendidikan agama Islam merupakan ujung tombak keberhasilan dalam pembentukan tingkah laku atau penyempurnaan ahlak manusia, penulis mengharapkan kepada Departemen Agama yang telah ditunjuk secara husus untuk memberikan pendidikan agama Islam lebih memperhatikan terhadap pendidikan agama baik secara umum maupun secara husus atau penambahan jam-jam pelajaran baik yang intra maupun yang ekstra dalam memacu ke arah yang lebih baik dan positif.

Juga penulis sangat mengharapkan sekali pada masyarakat Islam atau Cendikiawan muslim agar dapat menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk kepentingan penyempurnaan ahlak wanita, terutama bagi peserta didik dipanti. Dan kepada pihak Fakultas Tarbiyah P.Raya selaku pendidik muslim dan muslimat dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya kepada Departemen Sosial yang bergerak melaksanakan sunnah nabi untuk menyempurnakan ahlak manusia.

e. Ditujukan kepada peserta didik.

Penulis mengharapkan agar peserta didik lebih memacu diri kearah yang lebih baik dan mampu mandiri serta jadilah wanita yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan bertingkah laku, berkepribadian muslim yang sempurna atau berahlak tinggi, tanamkan dalam diri ilmu yang sudah dimiliki dan mampu mengembangkannya serta meningkatkannya untuk kepentingan diri sendiri, maupun kepentingan pembangunan dimasa yang akan datang, dan juga lupakan masa silam bangkit dengan rasa optimisme untuk melangkah dengan langkah yang pasti dan pasrah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin. H.M. Prof. M. Ed, (1991), Filsafat Pendidikan Islam Jakarta, Bumi Aksara.
- Arifin, M. Drs, (1978), Hubungan timbal balik pendidikan Lingkungan sekolah dan keluarga, Jakarta, Bulan Bintang
- A. Gajali, Prof. MA, Ilmu jiwa umum, Bandung Jakarta, Gena co NV.
- B. Simanjuntak, SH, (1970), Pengantar kriminologi dan patologi Sosial, Bandung, Tarsito.
- Carl Witherington, H. M. Buchori ( terjemahan ), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Aksara baru.
- Dagun N. Save Drs, ( 1989 ) Psikologi keluarga, Jakarta , Rineke.
- Danelelaini ( 1990 ), Asih asuh keutamaan kaum wanita , Jogjakarta, Kanisius.
- Departemen Agama RI, ( 1976 ), AL Qur'an dan terjemahannya Jakarta, Yamani Percetakan.
- Departemen Sosial RI, (1976) Petunjuk teknis penanganan masalah Tuna susila, Jakarta.
- D. Ketut Sukardi, Drs. ( 1974 ), Dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan di sekolah, Surabaya, Usaha Nasional.
- D. Sudijono, SH, ( 1981 ) , Sosiologi, Bandung, Alumni.
- Direktorat pendidikan dasar, GBPP Agama Islam, Jakarta.
- Harjito Notoputro, SH, ( 1970 ), Peranan wanita dalam pembangunan di Indonesia, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Hussain Sajjad, Syed. Dr, dan DR. Syed Ali Ashrap, ( 1979 ), Kursus pendidikan luar sekolah, Surabaya, CV, usaha Nasional.
- Kartini Kartono DR, (1990), Pengantar metodologi Riset sosial, Bandung, Angkasa raya.

Nani Suwanto, SH. (1981), Kedudukan wanita dalam Indonesia dalam hukum dan masyarakat, Jakarta, Ghalia Indonesia.

H.S. Sastracarita Kamus pembinaan Bahasa Indonesia, Surabaya teladan.

Sutrisno Hadi, Prof. Drs. MA, (1990), Metodologi Resear arch. Jilid I, Yogyakarta, Andi Offset.

Zakaria Idris Prof. MA, (1981), Dasar-dasar kependidikan Padang, Angkasa Raya.



## DAFTAR ANGKET

Petunjuk pengisian.

Mohon kesediaan mengisi pertanyaan berikut ini pada tempat yang telah disediakan atau memilih salah satu di antara jawaban yang telah tersedia, dengan cara memberikan tanda silang X pada huruf yang dianggap sesuai atau benar.

### I. Identitas:

- a. N a m a : .....
- b. Tempat dan tanggal lahir : .....
- c. Status : .....
- d. Pendidikan terakhir : SD, b. SMTP. c. SLTA

### II. Daftar pertanyaan.

1. Status asal peserta didik
  - a. Dari kotamadya Palangkaraya
  - b. Daerah Tingkat II, Kotim, Kobar, Kapuas, Barsel, Barut.
  - c. Pulau lain diluar Kalimantan Tengah.
2. Sejak kapan diasramakan di panti ini ?
  - a. 1989 / 1990
  - b. 1991 / 1992.
3. Apa yang mendorong anda menjadi peserta didik ?
  - a. Kesadaran sendiri.
  - b. Ajakan dari Depsos
  - c. Paksaan orang dari pihak lain.
4. Pendidikan apa yang anda senangi ?
  - a. Kesenian dan olah raga, keterampilan
  - b. Agama Islam.

5. Berapa kali anda mengikuti pelajaran agama Islam dalam seminggu ?
  - a. 3 atau 4 kali dalam seminggu
  - b. 5 atau 6 kali dalam seminggu
  - c. Setiap hari.
6. Cara yang disukai oleh anda dalam mengikuti pendidikan agama adalah :
  - a. Ceramah.      b. Tanya jawab.      c. Praktek langsung
7. Mata pelajaran apa yang anda senangi ?
  - a. Fiqih.      b. Tauhid,      c. Al Qur'an.      d. Ahlak
8. Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pelajaran ?
  - a. Tepat pada waktunya
  - b. Selalu mengikuti tata tertib
  - c. Kadang-kadang iya kadang-kadang tidak.
9. Berapa kali anda mengikuti pelajaran membaca Al Qur'an dalam seminggu ?
  - a. Setiap sore
  - b. Dua kali seminggu
  - c. Satu kali seminggu.
10. Kemampuan membaca Al Qur'an sebelum menjadi peserta didik adalah :
  - a. Masih belum lancar
  - b. Tidak bisa membaca Al Qur'an
  - c. Sudah bisa membaca Al Qur'an
11. Bagaimana pelaksanaan sholat yang anda lakukan sebelum dan sesudah masuk panti ?

a. Sebelum

- a. Selalu dikerjakan
- b. Kadang dikerjakan
- c. Tidak dikerjakan

sesudah

- a. kadang dikerjakan
- b. kadang dikerjakan
- c. Tidak dikerjakan

12. Pelaksanaan ibadah puasa yang dikerjakan sebelum dan sesudah menjadi peserta didik ?

sebelum

- a. Sebulan penuh
- b. 1 - 15 hari
- c. Kadang-kadang puasa

Sesudah

- a. sebulan penuh
- b. 1 - 15 hari
- c. kadang puasa

13. Bagaimana kalau anda bertemu dengan sesama islam ?

- a. Selalu mengucapkan salam
- b. Bertutur kata yang benar
- c. Kadang-kadang berkata benar
- d. Suka bertengkar.

14. Bagaimana cara anda berpakaian setiap hari ?

- a. Suka berpakaian minim
- b. Berpakaian yang menutup aurat
- c. Berpakaian busana muslim
- d. Berpakaian biasa.

15. Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran

- a. Selalu tepat pada waktunya
- b. Mematuhi tata tertib
- c. Disiplin
- d. Ingin bebas.

16. Bagaimana sikap anda dalam kehidupan Dengan sesama teman ?

- a. Suka menolong.
- b. Dapat bekerja sama.
- c. Mampu mengendalikan diri.
- d. Menginginkan keberuntungan sendiri.
- e. Sekap semuanya.

## CURRICULUM VITAE

- N a m a** : MASLIYAH ZAINUDIN.
- Tempat / Tgl. Lahir** : Banjar Masin, 7 Juni 1954.
- Jenis Kelamin** : Perempuan.
- Alamat Asal** : Banjar Masin.
- Alamat Sekarang** : Jln. Dr. Murjani Palangkaraya.
- Pendidikan** : 1. SDM - 1967.  
2. PGAN 4 tahun 1974.  
3. PGAN 6 tahun 1977.
- Pengalaman Kerja** : 1. Guru Bidang Studi Agama  
Islam di SDN Pulang Pisau II.  
2. Guru Bidang Studi Agama  
Islam di SDN Pahandut IV  
Palangkaraya, dari tahun 1981  
sampai sekarang.

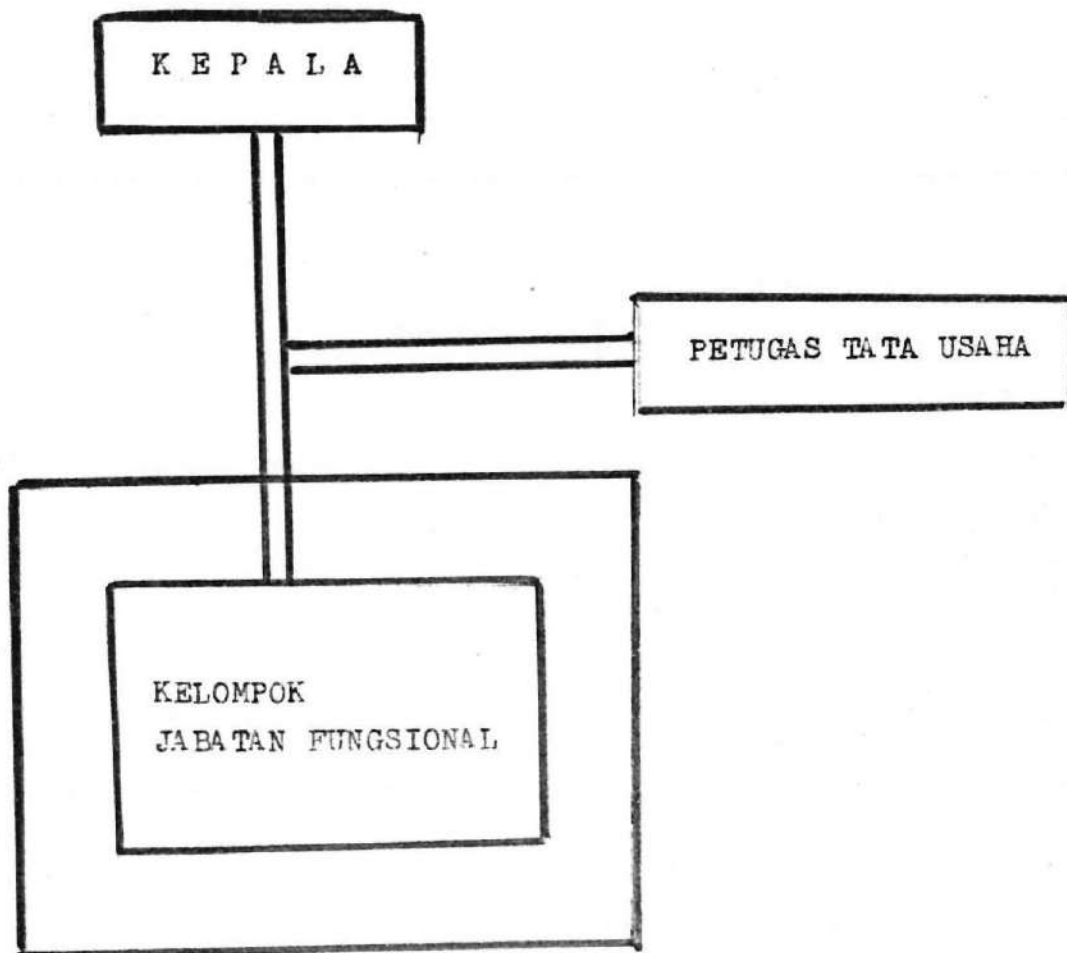
Palangkaraya, 5 Oktober 1992.

LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI PANTI KARYA WANITA RUHUI  
PALANGKARAYA.

RAHAYU

Sesuai dengan SK Menteri/Mensos. No : 6/HJK/1989



SKETSA LOKASI PANTI KARYA WANITA

"RUHUI RAHAYU"

JLN. CILIKRIWUT

JLN. GARUDA

TANGKILING

JLN. PANJAITAN

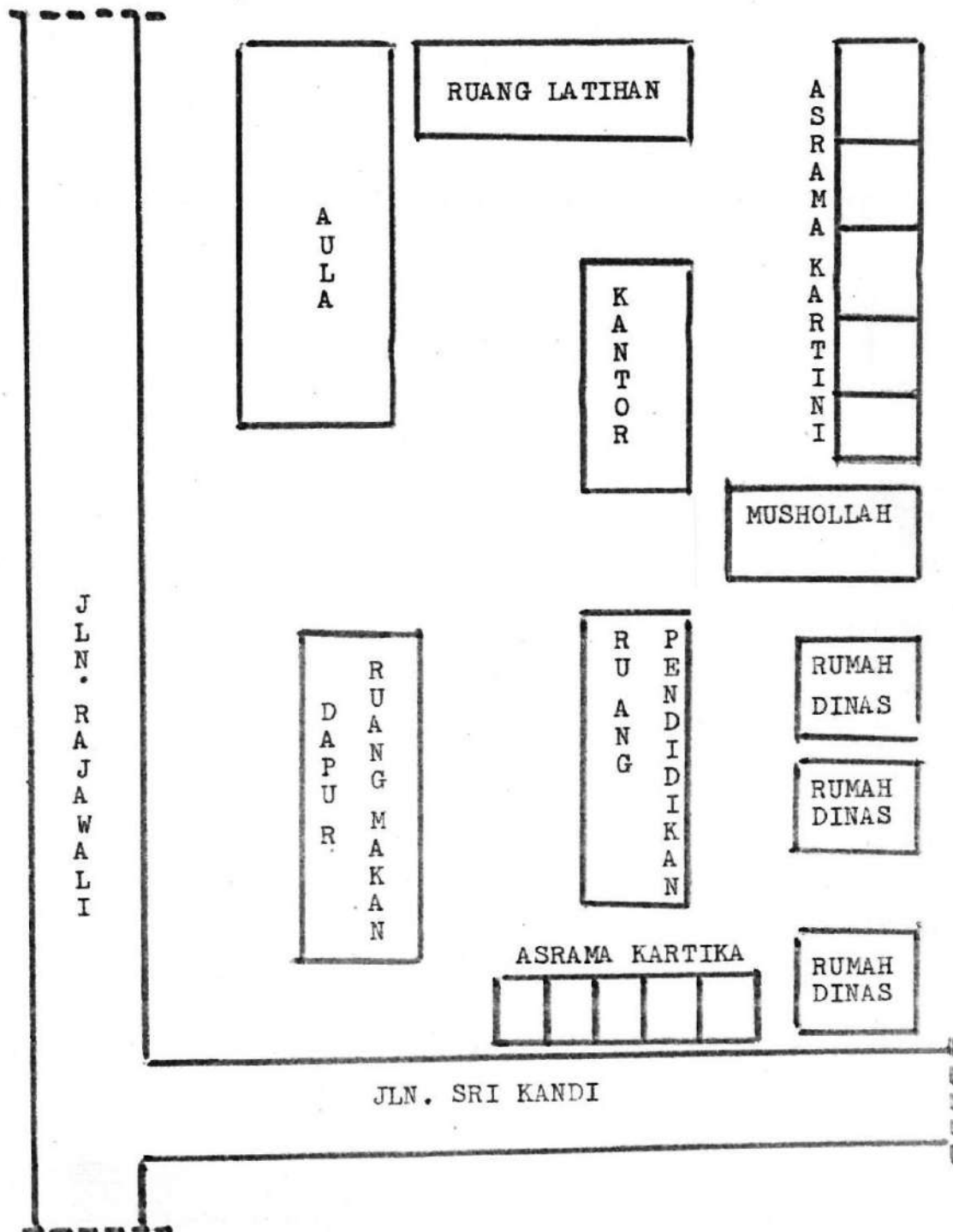
DEP. SOS  
KODYA

JLN. SRIKANDI

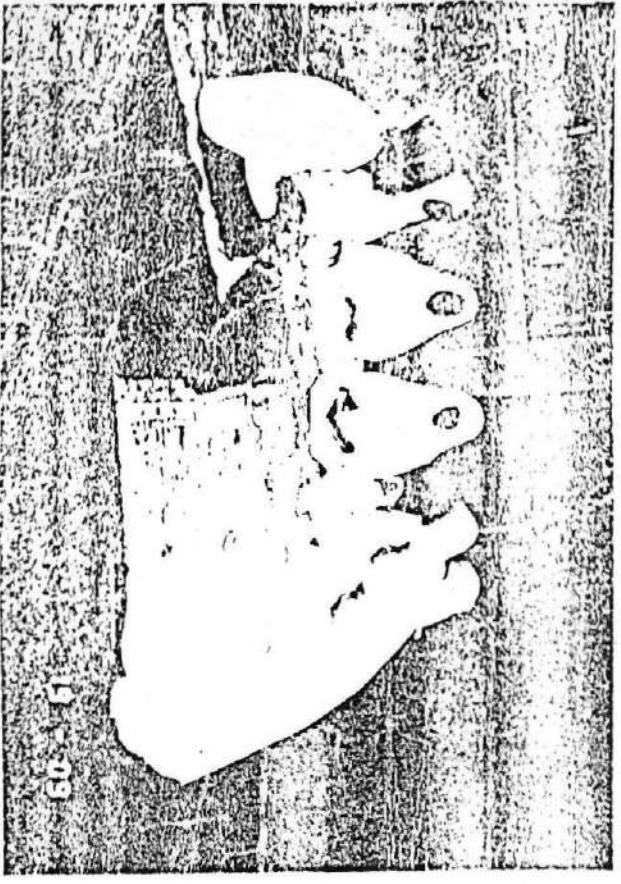
PANTI

BENTUK BANGUNAN GEDUNG

Terdiri dari : Ruang Kantor, Ruang Pendidikan, ruang kesehatan, ruang konsultasi, ruang latihan, ruang asrama ruang makan, Mushollah, Rumah dinas, aula dan pagar beton keliling.







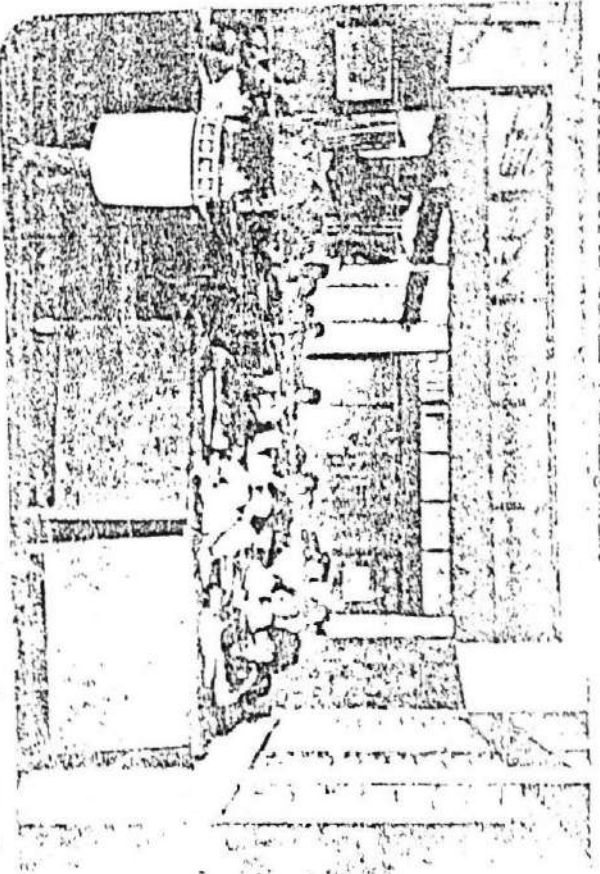
Perjuangan dan kesehatan.

Kegiatan pendidikan dan kesehatan kepada para guru

yang dilaksanakan oleh para guru wanita "KUBU-  
" melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan sosial politik;
- Pendidikan awal; dengan kegiatan sebagai berikut:
- Organisasi dan konsultasi;
- Identifikasi;
- Motivasi;
- Seleksi.

- Membangun pemerataan kehidupan bermasyarakat dan  
berperan serta dalam pembangunan.



Keadaan gedung pendidikan dan sosial terpadu yang  
dibangun:

1. Adapun jenis bangunan sosial:

- Akademi;
- Penyelidikan pendidikan dasar;
- PIA;
- SDN (sewa) dan pendidikan;
- Kelompok Inti (sewa) pendidikan-pendidikan;
- Kejuruan Teknik Dasar;
- Pendidikan lanjutan (sewa) dan sosial;
- Pendidikan lanjutan sosial dan sosial;
- Pendidikan lanjutan;
- Pendidikan lanjutan;

DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat : Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21438 Palangka Raya  
=====

Nomor : 694/IN/5/FT.A/PLR/PP.009/91 Palangka Raya, 16 Oktober 1991

Lamp. :

H a l : Persetujuan Judul Skripsi  
dan Penunjukan Pembimbing

K e p a d a

Yth. Sdr. M A S L I Y A H

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal .10 September 1991.. maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DI PANTI REHABILITASI WANITA  
TERHADAP SIKAP BERAGAMA PADA WANITA BEKAS WTS. (Studi  
Kasus pada Panti Rehabilitasi Wanita Palangka Raya)

Selanjutnya kami menunjuk / menetapkan pembimbing skripsi Saudara adalah :

1. DRS.H.MUHD.HUSEIN..... Pembimbing I
2. DRS. ABUBAKAR H.M..... Pembimbing II

Untuk itu kami mempersilahkan kepada Saudara segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka menyusun skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pengangan lebih lanjut . -

W a s s a l a m

an. DEKAN  
Pembantu Dekan III,  
  
MAD SYAR'I  
NIP. 150222661

TEMBUSAN YTH :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangka Raya ( sebagai laporan ) ;
2. Sdr. DRS.H.MUHD.HUSEIN.....  
selaku Pembimbing I
3. Sdr. DRS.ABUBAKAR H.MUHAMMAD.....  
selaku Pembimbing II

DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
" ANTASARI "  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Telp.22105 Palangka Raya

Nomor : 223/IN/FT-A/PLR/PP.00.9/92 Palangka Raya, 28 April 1992

Lamp. :

H a l : Permohonan Izin  
Riset/Penelitian

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I  
Kalimantan Tengah  
Up. Kadit Sosial Politik

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan  
memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di  
bawah ini :

N a m a : M A S L I Y A H  
N I M : 8515003849  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya  
Alamat : Jl. Dr. Murjani Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang  
Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam  
bil topik : "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN  
SIKAP DAN TINGKAH LAKU EKS WTS DI PANTI KARYA WANITA RUMUH  
RAHAYU PALANGKA RAYA".

Tempat/lokasi penelitian :

1. Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya.
- 2.
- 3.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan  
dari tanggal 25 April s.d. 25 Juli 1992, dan  
akan menggunakan metode :

1. Observasi
2. Angket
3. Kuesioner
4. Wawancara.

Atas perkenan dan bantuan Bapak sebelumnya kami ucap  
kan terima kasih . -

W a s s a l a m

An. REKTOR

D e k h,

H. SYAMSIR S., MS  
NIP. 150103084



TEMBUSAN YTH :

1. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
2. Kakenwil Departemen Sosial Prop. Kalimantan Tengah di P. Raya ;
3. Pengurus Panti Karya Wanita Ruhui Rahayu di Palangka Raya.

DEPARTEMEN SOSIAL R.I.  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN SOSIAL  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
Jl. D.I. PANJAITAN TELP. 21532 PALANGKA RAYA 73112

Nomor : 236/Un.1/5/1992.

Palangka Raya, 5 Mei 1992.

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset / Penelitian .

K E P A D A

Yth. Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari

di -

PALANGKA RAYA .

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no. 224/IN/PT-A/PIR/PP.00.9/92 tanggal 28 April 1992 perihal seperti pada pokok surat diatas, bersama ini kami beritahukan bahwa izin riset/penelitian dimaksud dapat kami kabulkan kepada mahasiswa dibawah ini :

N a m a : M A S L I Y A H .

N I M : 8515003849

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

A l a m a t : Jln. DR. Muryani, Palangka Raya .

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, dengan catatan topik penelitian yang dimaksud ( Pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan sikap dan tingkah laku . elm wts di Panti Karya Wanita Rukhi Rahayu Palangka Raya ) tidak dapat dirubah begitu saja tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada kami dan kiranya hasil penelitian tersebut dapat diberikan juga kepada kami, terima kasih .

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Panti Karya Wanita Rukhi Rahayu  
Palangka Raya.

2. A r s i p .



SURAT KETERANGAN.

NOMOR : 33/PRW.R.R/6/1992.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Panti Karya Wanita  
"Ruhui Rahayu" Palangka Raya menerangkan :

N a m a : MASLIYAH.  
N I M : 8515003849.  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya  
A l a m a t : Jln. DR. Muryani, Palangka Raya.

dengan surat izin / rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Departemen  
Sosial Propinsi Kalimantan Tengah No. 236/Um.1/5/1992, telah melak -  
sakan Penelitian di Panti Karya Wanita "Ruhui Rahayu" Palangka  
Raya dari tanggal 5 Maret s/d 5 Juni 1992, untuk keperluan penyusunan  
Skripsi dengan judul :

" PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN  
TINGKAH LAKU BKS WTS DI PANTI KARYA WANITA " RUHUI RAHAYU "   
PALANGKA RAYA " .

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan se-  
bagaimana mestinya.

Palangka Raya, 5 Juni 1992.

Kepala Panti Karya Wanita  
"Ruhui Rahayu" Palangka Raya,



**JADWAL : PELAJARAN PADA PAINTI KARYA WANITA KURUI RAHAYU**  
**PALANGKA RAYA, UNTUK 1 (SATU) BULAN DAPEI**  
**TANGGAL 4 AGUSTUS SAMPAI DENGAN 4 SEPTEMBER 1992**

J A M	MINGGU KE XIV	J A M	MINGGU KE XV
	:Sen.:Sel.:Rab.:Kam.:Jum.:Sab.:		:Sen.:Sel.:Rab.:Kam.:Jum.:Sab.:
08.00 - 08.45	: M : HG1: C :F2H: F2G1: L	08.00 - 08.45	: M : HG1: C : F2H :F2G1: L
08.45 - 09.30	: K : HG1: C :F2H: F2G1: L	08.45 - 09.30	: K : HG1: C : F2H :F2G1: L
09.45 - 10.30	: A1 : HG1: W :F2H: F2G1: B2	09.45 - 10.30	: A1 : HG1: W : F2H :F2G1: B2
10.30 - 11.15	: A1 : - : W : - : - : B2	10.30 - 11.15	: A1 : - : W : - : - : B2
14.30 - 15.15	: D : R : B1 : S : A2 : I	14.30 - 15.15	: D : R : B1 : S : A2 : I
15.15 - 16.00	: D : R : B1 : S : A2 : I	15.15 - 16.00	: D : R : B1 : S : A2 : I
16.00 - 16.45	: - : - : - : - : - : I	16.00 - 16.45	: - : - : - : - : - : I

J A M	MINGGU KE XVI	J A M	MINGGU KE XVII
	:Sen.:Sel.:Rab.:Kam.:Jum.:Sab.:		:Sen.:Sel.:Rab.:Kam.:Jum.:Sab.:
08.00 - 08.45	: M : HG1: C : F2H:F2G1 : L	08.00 - 08.45	: M : HG1: C : F2H : F2G1: L
08.45 - 09.30	: K : HG1: C : F2H:F2G1 : L	08.45 - 09.30	: K : HG1: C : F2H : F2G1: L
09.45 - 10.30	: A1 : HG1: W : F2H:F2G1 : -	09.45 - 10.30	: A1 : HG1: W : F2H : F2G1: -
10.30 - 11.15	: A1 : - : W : - : - : -	10.30 - 11.15	: A1 : - : W : - : - : -
14.30 - 15.15	: D : R : B1 : S : A2 : I	14.30 - 15.15	: D : R : B1 : S : A2 : I
15.15 - 16.00	: D : R : B1 : S : A2 : I	15.15 - 16.00	: D : R : B1 : S : A2 : I
16.00 - 16.45	: - : - : - : - : - : I	16.00 - 16.45	: - : - : - : - : - : I

J a m	MINGGU KE XVIII
	:Sen.:Sel.:Rab.:Kam.:Jum.:Sab.:
08.00 - 08.45	: M : HG1: C :F2H: F2G1: :
08.45 - 09.30	: K : HG1: C :F2H: F2G1: :
09.45 - 10.30	: A1 : HG1: W :F2H: F2G1: :
10.30 - 11.15	: A1 : - : W : - : - : :
14.30 - 15.15	: D : R : B1 : S : A2 : :
15.15 - 16.00	: D : R : B1 : S : A2 : :
16.00 - 16.45	: - : - : - : - : - : :

Bulan Beribadanya

KETERANGAN :

- A1 = Agama Islam  
A2 = Agama Kristen  
B1 = P4 dan UUD'45  
B2 = G B H H  
C = Bimbingan Sosial  
D = Dudi Pekerti  
F2 = Ketrampilan Menjahit (SMKKK)  
G1 = Ketrampilan Memasak  
H = Ketrampilan Tata Rias  
I = Industri Rumah Tangga  
K = Pengetahuan Gizi/merawat bayi  
M = S D A  
L = Bimbingan Kesejahteraan Keluarga  
W = Kemitraan  
K = Pertanian Praktis  
S = Kesenian
- 

Pelanda Raya, 3 Agustus 1992



HIP. 170005323

Daftar revisi skripsi

AN : MASLIYAH

NIM 85.5003849

- ✓ 1. Kalimat pada judul " Sikap dan " dihilangkan sehingga menjadi " Pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku eks Wts di panti karya wanita ruhi rahayu palangkaraya
2. Cara penulisan skripsi disesuaikan dengan format yang berlaku
3. Pada alinea ketiga kalimat terakhir dari abstraksi disesuaikan sehingga pengertiannya menjadi jelas
- ? 4. Motto di cantumkan sumbernya ( ayat ) . /
5. Kata pengantar di sesuaikan dan disempurnakan kembali.
- ✓ 6. Daftar isi dicantumkan nomor halaman
- ✓ 7. Penulisan kutipan langsung di sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku
- ✓ 8. Pencantuman sumber pengambilan bahan atau sumber data di sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku
- ✓ 9. Tujuan dan kegunaan penulisan :
- 9 10. Point A menjadi point B, dan point B menjadi point A.
- ✓ 10. Kerangka teori  
Mulai dari halaman 5 - 13 di revisi
- ✓ 11. Bab II, halaman 11-12 di pindahkan ke uraian pada hal 9.
- ✓ 12. Pengertian agama kristen protestan dan tujuannya di hilangkan
- ✓ 13. Halaman 16 pengertian populasi ditinjau kembali dan sumber data di ketik satu spasi
- ✓ 14. Halaman 17 penentuan sampel di sempurnakan.



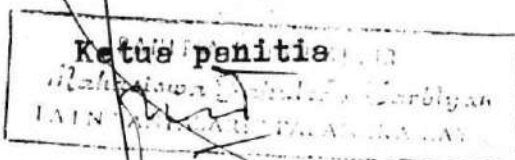
- ✓ 5. Halaman 22 konsep dan pengertian tingkah laku di sesuaikan dengan perubahan judul
- ✓ 6. Halaman 23-24 di sempurnakan pengertiannya
- ✓ 7. Bab III, halaman 25 judulnya menjadi gambaran umum lokasi penelitian
- ✓ 8. Data yang tidak relevan pada halaman 34 di hilangkan
- ✓ 9. Halaman 29 yang semula sub bab menjadi bab tersendiri yaitu bab IV, dengan judul pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku
- ✓ 10. Pengaruh pendidikan agama terhadap perubahan tingkah laku datanya disesuaikan dengan hasil penelitian dan kesimpulan analisis data menjadi bagian dari bab IV.
- ✓ 11. Bab IV menjadi Bab V
- ✓ 12. Daftar kepustakaan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam metodologi
- ✓ 13. Struktur organisasi dan semecannya menjadi lampiran
- ✓ 14. Penulisan ayat Al Qur'an di sesuaikan dengan sumber aslinya.
- ✓ 15. Penulisan istilah penelitian di sesuaikan dengan ~~metode~~ **metodologi**
- ✓ 16. Pada saran, perlu adanya antisipasi terhadap masyarakat agar tidak masuk kelokasi WTS dan perlu adanya pembinaan agama yang intensif melalui jadwal yang teratur
- ✓ 17. Isi perde No. 6 tahun 1974 di sesuaikan dengan sumber aslinya

Palangkaraya. 30 Oktober 1992

Sekretaris sidang

Mrs. Abubakar. H. Muhammed

NIP. 150 213 5.7



Dr. Saigidun

NIP. 15024043.